Taboen ke-II No. 31. 20 JULI 1932. Harga 15 sen.

Daulat Ra'jat

TERBIT 10 HARI SEKALI

oleh: „KAUM DAULAT RA'JAT".

Alamat
Redactie & Administratie:
Gang Lontar IX/42,
Batavia-Centrum.

Dikemoedikan oleh:
Commissie redactie.

Pengarang di Europa:
MOEHAMMAD HATTA dan
SUPARMAN.

Harga langganan 3 boelan ƒ 1.50
Boeat loear Indonesia 3 boelan ƒ 2.—
Pembajaran lebih dahoeloe.

Advertentie 20 sen satoe baris.
Berlangganan boleh berdamai.

ISINJA:

MOTTO:

Goena ilmoe pengetahoean, organisasi, propaganda, kaoem terpeladjarlah (intellectueelen) tidak boleh ketinggalan; djika tidak bersama-sama dengan mereka tidak akan ada pers, tidak akan ada kitab-kitab pengetahoean. Kaoem intellectueel dari kalangan marhaèn (kromo) atau dari kalangan orang jang menoeroet semangatnja betoel tidak keloear (datang) dari golongan kita, tetapi lantas mendjadi satoe dengan kita. Pendidikan ra'jat banjak, bangoen organisasinja, kesadarannja akan dirinja sendiri dan semangat jang mendjadi pedoman pergerakan oentoek membangoenkan kemampoean ra'jat banjak atas oesahanja sendiri bertenaga adalah dam jang sekoeat-koeatnja boeat menolak kemasoekannja pengaroeh dari pehak jang tidak boleh dipertjaja. —Boekan dengan tjoeriga mentjoerigai, menakoet-nakoeti kekoeatan-kekoeatan baroe dan moeda, melainkan dengan . . . . . kegembiraan. Tenaga jang bersemangat keleloeasaan kemerdekaan, dengan . . . . . kekoeatan pergerakannja, dengan . . . . . ketegoehan kemaoeannja dan kepenoehan ketetapan hati dalam perdjoangan, dengan . . . . . . keberaniannja berkorban jang tidak berbatas, pendek kata dengan . . . . tjita-tjita jang berkobar-kobaran, dengan . . . . . segala ketegoehan kepertjajaan pada azasnja, dengan . . . . . . kesempoernaan tenaganja, dengan . . . . menarik orang-orang jang bersemangat moelia dan dengan . . . . . . mengikatnja kepada kita, itoelah toedjoean kita.

KARL LIEBKNECHT
(1918).

PENDIDIKAN NASIONAL.

Bertambah lama bertambah sedar ra'jat kita akan dirinja sendiri. Bertambah lama bertambah sedar ia, bahwa ia beratoes tahoen lama hidoep dalam kegelapan. Sedjak ra'jat kita „bangoen" moelamoela ra'jat kita bergerak, teroes jang oetama dalam pergerakan itoe jalah pergerakan mendapat pendidikan jang lebih banjak, lebih loeas dan dalam. Dan dengan bertambah madjoenja pergerakan ra'jat Indonesia, dengan bertambah sedar ia akan diri dan keadaannja, bertambahlah besar kehaoesannja kepada pengetahoean, kepada pendidikan. Pendidikan adalah soeatoe sifat jang oetama didalam pergerakan ra'jat kita. Tidaklah heiran kita melihat bahwa sebahgian besar dari pekerdjaan ra'jat kita jang sedar, autoactiviteit ra'jat kita, adalah pekerdjaan pendidikan.

Djika bagi ra'jat kita pendidikan ini mendjadi soeatoe keboetoehan jang terbesar, tidaklah demikian bagi pemerintah asing. Beratoes tahoen lamanja pemerintah asing itoe boleh dikatakan melawan sekalian pendidikan oentoek ra'jat. Sampai dipertengahan abad ke-19 boleh dikatakan tidak satoe sèn di pergoenakan oentoek pendidikan ra'jat, dan baroelah diadakan sedikit pendidikan pada masa pemerintah sendiri dan sesoedahnja peroesahan-peroesahan asing disini goena kepentingannja sendiri haroes diadakan sekolahan oentoek memenoehi keboetoehan itoe. Sekolah-sekolah oentoek anak-anak amtenar, dan kemoedian hari baroe sekolah oentoek ra'jat djoega. Selamanja pehak asing itoe mendjaga dengan teliti soepaja ra'jat Indonesia „djangan mendapat terlampau banjak pendidikan". Sekolah-sekolah jang memberi djalan kepada pendidikan dan pengetahoean jang lebih djaoeh, seperti sekolah H.I.S., Eur. lag. school, hanja diboeka oentoek anak-anak dari sebahgian ketjil dari bangsa kita, teroetama kaoem amtenar, dan kaoem menak. Sekolah kelas doea, dan sekolah desa, sekalian hanja boleh dianggap sekolah oentoek mengadjar a.b.c. dan berhitoeng sadja. Sedangkan pendidikan jang sangat sederhana ini poen sama sekali tidak banjak. Kira-kira 93% dari ra'jat Indonesia pada waktoe ini sama sekali tidak tahoe membatja dan menoelis, djadi beloem pernah melihat sekolahan dari dalam. Banjaknja jang tahoe membatja dan menoelis sepandjang angka-angka pemerintah asing sendiri sedikit lebih dari 4 miljoen. Dan jang lagi menerima pendidikan kira-kira 1½ miljoen, djadi 2,5% dari ra'jat kita segenapnja. Djika ditetapkan bahwa sehingga oemoer 15 tahoen anak-anak masih haroes doedoek dibangkoe sekolah, tidak berapa salah kita djika kita anggap (angka-angka tentang ini kita tidak dapat diketahoei) bahwa kira-kira 8 sampai 10 miljoen anak-anak jang seharoesnja menerima pendidikan didalam sekolahan. Dibandingkan dengan keadaan di negeri-negeri lain, teroetama dengan negeri-negeri senasib, maka nampaklah pada kita bahwa di India 4,5% dari segenep ra'jat jaitoe 4,5% dari 400 miljoen atau **18 miljoen** orang India jang tiap tahoen menerima pendidikan, di Filippina 9,7% dari segenap ra'jat menerima pendidikan, di Japan 13,8%, di negeri belanda sendiri 13,9%, sedangkan di Indonesia ini d o e a s e t e n g a h p e r s e n (2½%). Teranglah bahwa djadjahan belanda jang selaloe memoedji-moedjikan dirinja kepada tetangga-tetangganja akan kemadjoean jang telah tertjapai disini oleh pendjadjahan asing itoe, didalam hal pendidikan, djadi terhadap kepada kemadjoean ra'jat jang banjak adalah djaoeh terkebelakang djika disamakan dengan tanah-tanah djadjahan jang lain seperti Filippina dan India. Biarpoen begitoe tetap terdengar soeara bahwa pendidikan di Indonesia soedah ter-

lampau banjak, soedah beberapa tahoen lamanja kita mendengar bahwa pendidikan di Indonesia jang diberikan oleh pemerintah asing telah t e r l a m p a u b a n j a k, bahwa pendidikan itoe hanja menimboelkan orang jang tidak senang (ontevreden) sadja d.s.l. Dan bagi ra'jat kita jang 60 miljoen ini, jang beloem mempoenjai s a t o e universiteit, melainkan satoe sekolah tinggi oentoek hakim, oentoek insjinjoer (hanja membikin roemah dan djambatan, bouwkunde, tidak ada scheikunde, electrotechniek, pertanian) soedah dianggapnja terlampau banjak. Salah satoe pemimpin terkemoeka di negeri belanda, jaitoe spesialis tentang Indonesia kaoem Katholiek, Ir. Feber menganggap pendidikan sekolah tinggi itoe sebenarnja oentoek ra'jat Indonesia tidak perloe. Djadi dengan teroes terang dikatakan bahwa oentoek soeatoe tanah djadjahan jang hendak di„toentoen", di„pimpin" selama-selamanja oleh sipendjadjah pengetahoean jang lebih loeas dan tinggi t i d a k p e r l o e. Biarpoen pemerintah asing dinegeri kita ini tidak teroes terang berpendapatan seroepa dengan Ir. Feber ini, didalam garis-garis besar politik pendidikannja sesoeai dengen pembitjaraan Ir. Feber itoe. Di India berpoeloeh banjaknja universiteit diantara mana djoega beberapa jang diadakan oleh pemerintah sendiri. Di Filippina poen pemerintah asing mengadakan universiteit. Ini dianggap oleh kaoem koloniaal spesialist seperti t. Ir. Feber soeatoe kebodohan dari Inggeris dan Amerika. Pendidikan di Indonesia ini oentoek pehak asing boekan sekali-kali hal jang disoekainja. Pada waktoe ini pemerintah asing terpaksa mengadakan bezuiniging, maka tidak loepoet poela pendidikan, pergoeroean jang lebih dahoeloe haroes dikoerangkan. Pendidikan jang boleh dikatakan sangat koerang itoe, terlebih-lebih djika dipersamakan dengan banjaknja anak-anak lagi jang sama sekali tidak mendapat didikan itoe (barangkali ada 7-8 miljoen) dan poen djika diperbandingkan dengan pendidikan di Filippina atau di India, biarpoen begitoe pendidikan atau pergoeroean dikoerangkan lagi.

Wang sekolah oentoek sekolah moerah dahoeloe dinaikkan sehingga mendjadi sekolah mahal oentoek ra'jat. Dahoeloe sekolah setalenan, sekarang sekolah seroepiahan dan lebih lagi alat-alat sekolah dikoerangkan. Gadjih goeroe dan personeel jang lain dikoerangkan. Anak-anak sekolah dipaksa membersihkan sekolahan sendiri, soepaja tidak perloe membajar djongos sekolah. Goeroe-goeroe tidak ditambah sehingga kelas-kelas mendjadi besar, diperintah bahwa satoe kelas haroes dapat menjimpan a n a m p o e l o e h a n a k s e k o l a h. Ini oentoek pergoeroean dan pendidikan ra'jat banjak. Oentoek sekolah dan pendidikan jang lebih tinggi poen demikian djoega. T.v.M. (v. Mook) menghitoeng didalam di S t u w 16 Juli 1932, bahwa dengan atoeran baroe „mulo-contigenteering" kira-kira 2000 anak moerid, jang didalam tempo biasa haroes dapat masoek ke sekolah Mulo goepermen, ditolak. Ia djoega memboeat perbandingan dengan di Filippina, dimana katanja kira-kira 88.000 banjaknja anak-anak jang menerima pendidikan didalam sekolahan sematjam sekolah Mulo ini, oentoek ra'jat Filippina jang banjaknja 12 miljoen itoe, ini mendjadi $7^1/_3$ ‰ (pro mille, ini di tahoen 1928, sekarang tentoe lebih lagi) dan di Indonesia ditahoen 1931 hanja 10000 atau $^1/_6$ ‰, djadi lebih banjaknja di Filippina 44 kali, a m p a t p o e l o e a m p a t k a l i lebih banjaknja dalam angka perbandingan. Biarpoen begitoe masih dianggap perloe diadakan bezuiniging.

Dengan ini terang seterang-terangnja dengan boekti-boekti, bagaimana pendirian pemerintah asing terhadap pendidikan. Ia tidak memperloekan pendidikan ra'jat, sebaliknja didalam politiknja, ia sesoeai dengan pendapatan Ir. Feber, jang dengan sebenarnja berkata, bahwa ra'jat Indonesia haroes dibiarkan bodoh, agar soepaja lebih moedah memerintahnja.

Dengan sekalian ini poela terang bahwa lapang jang haroes dikerdjakan oleh ra'jat sendiri bertambah loeas. Bahwa sebenarnja sekalian pendidikan terpaksa haroes pendidikan nasional. Dari bahwa pekerdjaan prakties jang teroetama jalah pendidikan m e n g e m b a n g, jaitoe massa-onderwijs. Ertinja ini jalah, bahwa qualiteitsonderwijs, [1]) haroes dikebelakangkan dari pada quantiteitsonderwijs. Lapang jang haroes dikerdjakan itoe jalah teroetama 93% analfabeten, dan 6-8 miljoen anak-anak jang tidak mendapat sekolahan itoe. Kehaoesan ra'jat kita pada pendidikan terboekti poela dari moentjoelnja beberapa sekolahan partikelier selain dari pendidikan nasional, sebagai pentjarian nafkah. Sekolah-sekolahan demikian kerap dinamakan „wilde scholen". Terhadap pada pendidikan partikelir ini pemerintah asing bermaksoed hendak tjampoer tangan. Bagaimana beloem diketahoei, akan tetapi tentoe akan menjoesahkan berdiri dan penghidoepan sekolah-sekolah demikian. Sebetoelnja sikap pemerintah asing jang demikian boleh disesoeaikan dengan tindakannja mengadakan bezuiniging atas onderwijs. Dan sesoeatoe peratoeran terhadap pendidikan partikelir ini boleh beroepa menjoesahkan pekerdjaan pendidikan nasional, jang mengerdjakan apa jang tidak dikehendaki oleh pemerintah asing itoe. Kehaoesan ra'jat kita kepada pendidikan, bertambah lama bertambah besar, dan tentoe poela karenanja bertambah mendjalar pendidikan partikelir. Teroetama sekali pendidikan nasional diwaktoe ini haroes mendjalar. Kemadjoean Taman-Siswo ada soeatoe boekti jang terang, bahwa pendidikan nasional dapat hidoep dengan sempoerna, biarpoen tidak mempoenjai kapital beriboeriboe. Dalam 10 tahoen Taman-Siswo telah mempoenjai beratoes sekolahan, dimana mendapat didikan beriboe-riboe kanak-kanak. Sebagai boekti dari auto-activiteit ra'jat Indonesia, memang Taman-Siswo adalah soeatoe tjonto jang bagoes. Akan tetapi sebenarnja beloem tjoekoep Taman-Siswo sadja, bermiljoen lagi jang menoenggoe pendidikan, dan bahgian terbesar darinja tidak sanggoep membajar oeang sekolah beroepiah seboelan, sebab itoe disebelah Taman-Siswo haroes berdiri badan-badan jang maoe poela mengerdjakan kerdja ini. Dengan keadaan kita begini, jaitoe dengan memang sedikitnja kaoem kita jang mendapat pendidikan oemoem, djangankan lagi mempoenjai pengetahoean tentang mendidik, boekan sekalian jang tjakap sadja, akan tetapi sekalian jang maoe mengerdjakan kerdja ini, sekalian itoe haroes ikoet bekerdja. Kita boetoeh akan massaalonderwijs, akan quantiteitsonderwijs, dan karena itoe haroes mempoenjai goeroe-goeroe jang sebanjak-banjaknja poela. Sebab itoe tiap sekolah bagi kita bererti kemadjoean. Sedangkan pehak lain hendak membatasi kemadjoean mengembangnja pendidikan ini dengan pengawasan atas „wilde scholen". Apa djadinja ini nanti kita akan toenggoe. Pembrantasan analfabetisme pada waktoe ini giat dikerdjakan oleh bermatjam-matjam perhimpoenan, poen djoega oleh partai-partai politik. Akan tetapi oentoek mendapat boeah-boeah jang lebih baik lagi haroes diperbesarkan pekerdjaan itoe, sehingga dapat masoek ke kampoeng-kampoeng, desa-desa. Pekerdjaan ini adalah soeatoe pekerdjaan jang amat bagoes oentoek pemoeda-pemoeda kita. Berlebihnja banjak orang jang pandai membatja dan menoelis bererti bertambah tegoehnja pergerakan kemerdekaan kita.

Dimana pendidikan telah teratoer seperti oempamanja didalam Taman-Siswo, tentoe sadja mendjadi penting poela i s i pendidikan, mendjadi penting qualiteitsonderwijs Tentang pendidikan menoelis dan berhitoeng telah diketahoei dan diakoei oleh oemoem bahwa pendidikan Taman-Siswo tidak lebih rendah dari pada pendidikan jang diberi disekolah goepermen. Jang mendjadi pertanjaan didalam pendidikan kanak-kanak jalah tentang pendidikan perangainja (wateknja). Didalam hal ini, sebenarnja poen pendidikan nasional, jang dikerdjakan oleh orang-orang jang boekan keloear dari sekolah goeroe, atau mempoenjai akte paedagogie, mempoenjai pengaroeh dan boeah-boeah jang lebih baik dari pendidikan goepermen. Tidak oesah ditjeritakan pandjang lebar lagi disini tentang boeah-boeah pendidikan pehak pendjadjah itoe. Selain dari pada rasa kekoerangan (minderwaardigheidsgevoel) jang ditanam padanja maoepoen dalam peladjaran, maoepoen didalam tjara memberi peladjaran itoe kepadanja, terlebih oleh seorang meneer atau mevrouw belanda, sama sekali tidak

---

[1]) qualiteitsonderwijs = pendidikan mendalam.
quantiteitsonderwijs = pendidikan melebar oentoek orang banjak.

dididik olehnja soepaja mempoenjai fikiran dan akal sendiri, jang dapat membawa ia kependapatan sendiri. Pendidikan tanah djadjahan djangankan membesarkan atau menghidoepkan, sebaliknja memboenoeh dan menahan timboelnja initiatief, jaitoe kemaoean orang oentoek memoelai pekerdjaan sendiri. Pendidikan pehak djadjahan sama sekali tidak mengembangkan perangai kanak-kanak, sebaliknja meroesakkan perangainja oleh koengkoengan minderwaardigheidsgevoel tadi (rasa kekoerangan, rasa kerendahan).

Didalam pendidikan nasional, biarpoen sekali tidak dikerdjakan dengan pengetahoean tentang paedagogie (ilmoe mendidik) tetapi tekanan atas semangat dan perangai anak-anak tidak ada. Sebab itoe biarpoen sekali pendidikan nasional dikerdjakan oleh orang jang boekan paedagoog (toekang pendidik) boeahnja ada lebih baik bagi perangai anak-anak, karena disini perangai anak-anak dapat mengembang sendiri. Sebab itoe boekan lagi soeatoe hal jang loear biasa kebenaran, bahwa moerid-moerid sekolahan nasional selamanja ada mempoenjai lebih banjak initiatief, lebih hidoep dari pada moerid-moerid sekolah kolonial. Akan tetapi biarpoen begitoe, tentoe poela haroes djoega dimana bisa pendidikan perangai kanak-kanak ini dikerdjakan oleh kita dengan lebih teliti. Teroetama sekali tentang kepertjajaan akan diri sendiri, dan djoega tentang kesanggoepannja akan kerdja sendiri serta memperkoeat rasa persamaan dan persaudaraan jang ada padanja. Sebenarnja memperdalam sekalian perasaan jang baik padanja, jaitoe tjinta kepada benda-benda perboeatan hikmat, tjinta kepada kemanoesiaan, tjinta kepada kebenaran, tjinta kepada kerdja. Mengembangkan perasaannja ini, bererti mendidik mereka mendjadi pahlawan oentoek ra'jat kita, pahlawan oentoek kemerdekaan ra'jat dan bangsa kita.

Pemimpin jang tjoema mentjari —Pengaroeh besar dikalangan ra'jat dan menampik korban dalam berdjoang—, tidak ichlas dan berani. Chianatlah ia kepada bangsa dan tanah air, djika —kebesaran pengaroeh dan keselamatan badannja itoe dari bahaja perdjoangan— dipergoenakannja mendjadi satoe djambatan oentoek mentjari kedoedoekan diatas koersi Pemerintahan Kebangsaan di Indonesia Merdeka atawa kemoeliaan dan keoentoengan hidoepnja dikemoedian hari.

Pemimpin jang bersifat dan berhaloean begini diseboet dalam pepatah Minangkabau:

> Tinggi londjak gadang galapoea,
> tjotoh ateh makan batadoeh!

sikapnja:

> Londong air londong dadak,
> kawan tadorong awak tagak!

Terkoetoeklah kiranja, djika sifat ini diterdapat poela dikalangan bangsa kita. Menjoempahlah bangsa dan tanah air padanja!! Ra'jatlah nanti jang akan mendjadi hakim. Tetapi kita jakin, tentoelah tidak akan diperdapat pada setengah bangsa kita, teroetama pergerakan Non Cooperation jang Radikal. Tjoema kita peringati, bahasa berteriak setinggi langit: „Indonesia Merdeka, sekarang"!! dan pertjaja pada kekoeatan sendiri dengan............ swadhewa, beloem boleh diambil djadi boekti atas Non- dan Radicalnja, karena Non dan Radical itoe akan nampak disaät jang moesti berdjoang.

Badan manoesia bisa disiksa, digantoeng tinggi diboeang djaoeh;

Tetapi kebenaran selamanja menggoda, sampai kelaliman hantjoer loeloeh! Inilah sembojannja.

Pada saät ini ra'jat jang sadar tentoelah tidak gampang lagi dipermain-mainkan djadi perkakas! Dan kita pertjaja ini!

*

Sekarang kita kembalikan oekoeran ra'jat ini kepada pokoknja!

Beriring dengan kelahiran Daulat Ra'jat, keroehan politik di Indonesia moelai djernih dan Soekarno keloear dari boei. Ra'jat bertampik sorak!

Disana sini kedengaran orang berbisik, ia nanti akan masoek P.I., ia nanti masoek Golongan Merdeka atawa P.N.I. baroe, ia nanti masoek P.B.I., ia nanti masoek kembali ke-P.S.I.I., ia nanti akan masoek, ia nanti............; bermatjam-matjamlah desak desoes jang kedengaran ditelinga kita!

Dalam keadaan jang begini Soekarno menjemboenikan sikapnja. Hendak kemanakah ia? Ada jang mendoega ia nanti akan mendirikan partai baroe! Tetapi masih beloem kelihatan tanda-tandanja. Kemoedian moentjoel —Soeloeh Indonesia Moeda — dibawah pimpinannja! Haloeannja sama dengan Daulat Ra'jat, memberi penerangan dan pendidikan politik dari ra'jat seraja mentjari kawan jang „ichlas dan berani se-

OEKOERAN RA'JAT.

Setelah ra'jat Indonesia mengalami beberapa keadaan jang menghalang dan merintangi kemadjoean langkah perdjoangan pergerakan kemerdekaan kebangsaan, banjak orang jang menjelidiki hal ini sedalam-dalamnja.

Sebab-sebab moendoer-madjoe dan hidoep matinja pergerakan itoe dikoreknja habis-habis. Keboebaran P.N.I. almarhoem mendjadi perhatian besar djoega baginja!

Ketika anggauta-anggauta P. N. I. lama terpetjah doea dan berdirinja Partai Indonesia dan Golongan Merdeka (P.N.I. baroe), Daulat Ra'jat moentjoel kedoenia mendjadi penjoeloeh dalam penjelidikan itoe. Semangkin njata bahaja jang mengantjam pergerakan ra'jat karenanja. Betoel ada djoega orang menoedoeh kami Daulat Ra'jat berkepala batoe, memetjah-metjah dan tidak maoe bersatoe; tetapi kemoedian sesoedah djelas pendirian Daulat Ra'jat —penerangan dan pendidikan—, toedoehan itoe mendjelma mendjadi edjek-edjekan, bahwa —„Kaoem Daulat Ra'jat haloeannja meloeloe pendidikan, tidak lajak dibawa-bawa tjampoer beraksi politik"—, katanja! Sampai kini kaoem Daulat Ra'jat hidoep tonggal (sendiri) dan ter-asing; pendiriannja tetap seperti bermoela.

Bagi ra'jat jang insjaf dan sadar dalam erti jang sebenar-benarnja, Daulat Ra'jat mendjadi pedoman jang njata. Keadaan jang berlaloe terbajang dipemandangan mata.

Kebangoenan Boedi Oetomo diperoemahan sekolah dokter tahoen 1908 jang termasoek kedalam —Oostersche Ranaissance (kebangoenan koelit berwarna), kemoedian diiringi oleh S.I. (sekarang P.S.I.I.), N.I.P., P.K.I., P.N.I. dan lain-lainnja, memberi kenjataan dalam perdjalanan riwajat atas kelemahan pergerakan kemerdekaan kebangsaan kita.

Pemboebaran jang berkali-kali dilapangan gerak perlawanan, boekti jang terang oentoek mendjadi „oekoeran" bagi ra'jat. Kelemahan pergerakan dan kelembekan hati pemimpin-pemimpinnja menghilangkan kepertjajaan ra'jat. Boleh djadi nanti pergerakan itoe petjah, pemimpinnja tergoeling dari koersinja, ditjap dengan p e n g c h i a n a t b a n g s a dan t a n a h a i r dan namanja dikikis dari Notes Nasional.

Semoea itoe akan terdjadi dimana datangnja „Pengadilan Ra'jat"! Sedjarah kemerdekaan tanah djadjahan dan kemerdekaan kera'jatan memberi tjonto atasnja.

Kalau orang nanti mengangkat pena oentoek mendjawab toelisan ini, bahwa moendoer madjoe dan hidoep matinja pergerakan ra'jat djadjahan dalam perdjoangan mereboet kemerdekaan adalah satoe —akibat— jang memang soedah loemrahnja, lebih dahoeloe saja mendjawab: Benar keterangan itoe! Tetapi sebab-sebab jang mengantjam dan menghalangi kemadjoean pergerakan kita sekarang ini, djaoeh bedanja djika dibandingkan dengan jang lain. Dengan India poen tidak dapat disamakan! Soepaja terang maksoed toelisan ini, marilah kita ambil tjonto jang mendjadi oekoeran ra'jat!

*

Soedah oemoem diketahoei oleh ra'jat, bahwa kelemahan kita boekan karena koeatnja moesoeh, tetapi disebabkan koerangnja ichlas (kesoetjian) dan keberanian kita mengemoedikan perdjoangan (daja oepaja perlawanan) mereboet kemerdekaan. Angka-angka ini banjak terdapat didalam roch pemimpin. Inilah jang lebih mengetjewakan sekali!

*

hidoep semati mendjadi korban kemerdekaan"! Beginilah oekoeran jang rata nampak dimata ra'jat ketika memperhatikan haloean Daulat Ra'jat dan Soeloeh Indonesia Moeda itoe. Barangkali pengalaman jang laloe......, mendjadi peringatan dimasa datang!

Benar atau salahnja doegaan ini, kita serahkan kepada ra'jat!

Hanja kita memandang djitoe, „Keichlasan dan keberanian hatilah jang menjampaikan tjita-tjita!"

DAR-TYB.

PERGERAKAN PEMOEDA.

Bertambah lama makin bertambah lebih banjak pemoeda-pemoeda kita jang masih beladjar tidak sadja toeroet memikirkan soal-soal pergerakan kita, melainkan djoega toeroet berpengaroeh bekerdja didalamnja. Beberapa tahoen jang laloe orang masih oemoem berpendapatan bahwa pemoeda peladjar haroes lebih dahoeloe memperhatikan peladjarannja, dan tidak haroes mengikoet actief berlomba dalam pergerakan politik. Pada waktoe ini boekan sadja telah ada satoe doea pemoeda peladjar, jang mendjabat pekerdjaan pemimpin dalam pergerakan kita, akan tetapi lambat laoen kaoem peladjar sebagai koempoelan, misalnja perhimpoenan P.P.P.I. (Perhimpoenan Peladjar-Peladjar Indonesia) jalah perhimpoenan student-student kita, lebih mempertoendjoekkan perhatian dan pekerdjaannja kelapang politik, sehingga ta' dapat disangkal poela pengaroehnja atas pergerakan politik itoe dan lambat laoen pengaroeh ini akan tetap bertambah besar poela. Sebagian besar ra'jat kita pada waktoe ini soedah menjetoedjoei pada keadaan demikian. Hanja pehak asing jang tidak bersenang hati. Biarpoen begitoe perloe poela sekedar soal pemoeda ini dibitjarakan, teroetama oleh pemoeda-pemoeda itoe sendiri hendaknja diperhatikan lebih djaoeh poela. Pergerakan pemoeda dinegeri kita sebenarnja sampai pada saät ini beloem ada, melainkan jang ada hanja bibit-bibitnja jang bisa djadi pergerakan pemoeda itoe.

Negeri aseli dari pergerakan pemoeda ialah negeri Djerman dengan „Jugendbewegung"-nja (pergerakan pemoeda dinegeri Djerman), jang mempoenjai toedjoean maksoed sendiri. Ja'ni teroetama memerangi sekalian adat istiadat ra'jat Djerman diwaktoe itoe, jang dianggapnja menjekèk segala penghidoepan jang bebas dan sempoerna. Pergerakan pemoeda itoe meroepakan pergerakan memadjoekan kembali hidoep sempoerna biasa (natuurlijk). Ia melawan kebiasaan berdansa-dansa, ia selaloe bervakansi keloear kota d.s.l. Didalam sekalian perboeatannja pemoeda-pemoeda itoe radikal, jalah hendak merobah sekalian jang tidak disetoedjoeinja itoe, satoe kali poekoel. Pergerakan ini timboel dikalangan pemoeda sendiri. Memang pergerakan pemoeda berlainan dengan pergerakan boyscouts atau padvinder jang didirikan oleh seorang pendidik dinegeri Inggeris. Pergerakan pemoeda jang radikal ini melahirkan pergerakan-pergerakan pemoeda jang berdasar teroes terang kepada keadaan masjarakat; dinegeri Djerman timboel pergerakan pemoeda jang dinamakan proletarische Jugendbewegung. Pergerakan pemoeda ini dahoeloe mempoenjai pemimpin-pemimpin jang masjhoer, sebagai Willi Münzenberg, Hendrik de Man dan Karl Liebknecht sendiri. Dan di conferensi internationale kedoea jang terpenting itoe, di Zimmerwald, waktoe orang memperbintjangkan hidoep atau matinja internationale kedoea, tidak sedikit pengaroehnja pemoeda-pemoeda itoe atas kepoetoesan-kepoetoesan jang diambilnja. Poen diwaktoe itoe pemoeda mempehak kaoem radikal. Sifat keradikalan pemoeda itoe dari sedjak moela lahirnja pergerakan pemoeda di Djerman hingga pada waktoe, dimana ia telah terbagi dalam burgerlijke dan proletarische Jugendbewegung, jang penghabisan ini poen, telah terbagi dalam sozialistische dan kommunistische, selamanja r a d i k a l.

Begitoepoen di India, dimana pergerakan pemoeda mempoenjai pengaroeh jang terbesar dalam pergerakan politik. Boekan sadja pemoeda-pemoeda itoe ada soeatoe anggauta jang terpenting didalam Indian National Congress, akan tetapi didalam perdjoangan kemerdekaan merekalah jang terlebih giat (actief), dan ialah jang mengerdjakan bermatjam-matjam pekerdjaan jang tidak sanggoep dikerdjakan oleh kaoem toea. Bagaimana besarnja pengaroeh pemoeda-pemoeda itoe dapat terboekti lagi didalam hal ini, bahwa Jawalhar Nehru dan C. S. Bose dahoeloe doea-doea pemimpin dari pergerakan pemoeda, dari Youth League, jang tiap-tiap tahoen mengadakan congres, jang dikoendjoengi oleh berpoeloeh-poeloeh riboe pemoeda dari seloeroeh India. C. S. Bose pehak terpaling radikal; dan kiri didalam Congres jalah pehak pemoeda.

Di Tiongkok demikian djoega. Djasanja kaoem pemoeda, kaoem peladjar oentoek perdjoangan ra'jat di Tiongkok mengheirankan. Boekan sadja didalam pekerdjaan mendidik dan memimpin, akan tetapi didalam pekerdjaan jang kasar-kasar hingga ke pekerdjaan serdadoe, kaoem pemoeda Tiongkok mentjeboerkan dirinja. Didalam pepecrangan kemerdekaan Tiongkok ini berpoeloeh-poeloeh riboe njawa pemoeda-pemoeda telah lenjap, dikorbankan pada tjita-tjitanja jang maha-soetji dan loehoer. Dan kaoem pemoeda itoe jang mendjalankan kewadjibannja didalam perdjoangan kemerdekaan, sebaliknja memegang poela h a k-nja oentoek menentoekan nasib pergerakan. Seperti terboekti didalam hal Shanghai, diwaktoe mana kaoem pemoeda Tiongkok m e m a k s a k a n pemerintah Tiongkok oentoek merobah sikapnja. Dan pada waktoe ini beriboe-riboe djiwa moeda poela lenjap di Mansjoeria.

Di negeri-negeri ini, di Djerman, India, Tiongkok, poesat-poesat gelombang pertoekaran doenia, di negeri-negeri ini jang paling terkemoeka kepentingan pemoeda dan pergerakannja oentoek pergerakan ra'jat, oentoek pergerakan masjarakat. Akan tetapi ditiap-tiap negeri dimana-mana masjarakat bergerak njata, seperti didalam revolusie Spanjol d.s.l. pemoeda mempoenjai lakon jang penting.

Apakah sebabnja ini? Banjak pendjawaban jang telah diberikannja. Ada jang memberi alasan atas theorienja karena puberteitsjaren (oemoer-mendjadi anak moeda), ada jang memberi alasan theorienja karena structuur, bangoen masjarakat, ada jang menjandarkan theorienja atas cultuurfilosofie d.s.l. Akan tetapi semoea ini teroetama mengakoe sifat keradikalan pemoeda-pemoeda tadi. Kesanggoepannja pemoeda-pemoeda mengabdikan dirinja sama sekali kepada sesoeatoe tjita-tjita jang loehoer, dan kekerasan hatinja menoentoet teroes tjita-tjita jang dipeloeknja itoe, dengan tidak menengok kekanan kekiri. Sama sekali tidak gègèr akan kesoesahan-kesoesahan di djalan jang hendak ditempoehnja.

Puberteitsjaren boleh djadi berpengaroeh dalam tjintanja pemoeda-pemoeda akan tjita-tjita, poen ichtiarnja pemoeda-pemoeda itoe akan memboeang apa jang telah kosong, dan mentjari i s i jang baroe (het streven naar nieuwe cultuurwaarden, aangezien de oude dood en vermolmd zijn), jaitoe keinginannja oentoek mendapat barang-barang, fikiran-fikiran, oekoeran-oekoeran jang baroe, karena jang lama tidak sesoeai dengan keadaan lagi, ini sekalian poen benar, akan tetapi hanja didalam sesoeatoe masjarakat jang bergerak hendak merobah dirinja, hanja didalam sesoeatoe masjarakat jang didalam pertoekaran itoe, semangat moeda itoe dapat berkembang mendjadi kodrat masjarakat sendiri. Hanja didalam masjarakat demikian idealisme jeugd benar ada dan berarti. Didalam masjarakat demikian semangat moeda, kaoem pemoeda dimoeka didalam pergerakan. Kaoem pemoeda jang tidak memikoel b e b a n p e n g a l a m a n, jang semangatnja berkobar oleh api idealisme, jang didalamnja dapat meloepakan dirinja sendiri, kaoem pemoeda ini jang mendjadi penarik masjarakat dida-

lam geraknja. Didalam masjarakat jang demikian kaoem pemoeda mempoenjai pekerdjaan jang diletakkan atas bahoenja oleh riwajat sendiri. Didalam masjarakat jang demikian kaoem pemoeda mendjabat pekerdjaan p e m i m p i n. Didalam masjarakat demikian, boekan lagi kewadjiban pemoeda, meniroe, dididik, mengikoet, akan tetapi m e m b e r i t j o n t o, m e n d i d i k, m e m i m p i n, didalam segala hal. Didalam masjarakat jang demikian tidak lagi mendjadi soal apa pemoeda peladjar boleh b e r p o l i t i k atau tidak seperti di negeri Djerman, India, Tiongkok, Spanjol, Sovjet-Rusland d.s.l.

Bagi negeri kita ini karenanja kita haroes memoedji kedatangannja pemoeda-pemoeda kita kedalam pergerakan ra'jat, sebagai tanda k e m a d j o e a n pergerakan ra'jat kita, sebagai tanda-tanda toedjoean pergerakan masjarakat kita, jaitoe pergerakan hendak merobah dirinja, membaroekan dirinja (vernieuwingsproces onzer maatschappij). Poen didalam pergerakan kita ini nistjaja kaoem pemoeda, seperti djoega di India, Tiongkok, Japan, Indo-Chine, akan berdiri dimoeka. Maoelah hendaknja pergerakan pemoeda kita sadar akan kebenaran ini, soepaja ia dapat menjiapkan dirinja oentoek dapat mengerdjakan kewadjibannja dengan sempoerna. Kita sekalian kaoem radikal mengakoe diri kita moeda, moeda didalam tjita-tjita kita, moeda didalam keradikalan. Moeda didalam keinginan menoedjoe dengan lekas, tjepat kemaksoed. Bersama dengan kaoem radikal didalam pergerakan ra'jat, pergerakan pemoeda, djoega di Indonesia kita ini dapat mengerdjakan soeatoe pekerdjaan maha-besar dan moelia.

DOEA CONGRES PEREMPOEAN.

Moela-moela congres P. P. I. I., jaitoe federasi dari beberapa perhimpoenan perempoean di Solo. Federasi ini terdiri dari bermatjam-matjam perhimpoenan, jaitoe perhimpoenan social, masakmasakan, jang beragama dan tidak d.s.l. Akan tetapi sekalian perhimpoenan itoe mengakoe tidak berpolitik, inilah jang mengikatnja. Ini poela jang menggambarkan pergerakan perempoean jang bercongres di Solo itoe. Sebab maoepoen didalam toedjoean maoepoen didalam pekerdjaannja anggauta-anggauta tidak melihatkan sifat-sifat jang terang, jang boleh memberi keterangan kepada orang, persatoean apakah sebenarnja Federasi P.P.I.I. itoe. Hanja didalam hal negatief ini boleh terdapat sifat persatoean itoe. P.P.I.I. tidak bertoedjoean politik. Kerdjanja mengomong-omong tentang segala-gala hal, selain dari pada pekerdjaan „sosial" jang dikata mendjadi pekerdjaannja. Semangat ra'jat Indonesia kita djaoeh dari congres njonja-njonja ini. Selain dari pidato-pidato njonja-njonja tentang bermatjam-matjam hal, antara mana selain dari hal kebangsaan djoega tentang „perawatan hal paupers" (paupers itoe ertinja orang miskin). Selain dari ini sama sekali semboJannja jalah: „Kesoetjian penerang kita, Kemerdekaan Arah kita". Semangatnja congres tergambar didalam doea kalimat jang kita batja jalah: bahwa Ketoea Komité Congres satoe hari lama meninggalkan Congres oentoek main tennis ke Magelang (katja 2 Nomor Kongres P.P.I.I.), dan djoega bahwa soenggoeh memoeaskan Congres kepada sekalian jang berhadlir, sehingga toean Dr. De Vries dari Inlandsche Zaken sendiri djoega mengatakan: „'t Was keurig, Mevrouw!" (Bagoes benar, mevrouw!). Tidak heiran djika banjak pembatja D. R. beloem pernah mendengar tentang adanja P.P.I.I. ini.

Kita menggambarkan congres njonja-njonja ini hanja oentoek dapat lebih menghargai congres perempoean jang lain jang baroe ini dilangsoengkan di Bandoeng: Congres Isteri Sedar! Kalau dibandingkan dengan congres jang di Solo itoe, congres Isteri Sedar djaoeh bedanja. Jang di Solo sebenarnja boekan p e r g e r a k a n, hanja perkoempoelan beberapa njonja-njonnja jang hendak bergaoel-gaoelan, dengan tidak mempoenjai maksoed seroepa bersama jang terang. Sedangkan Isteri Sedar, didalam rantjangan azasnja jang kita lihat, menetapkan maksoed dan pekerdjaannja terang-terang. Isteri Sedar bekerdja menjadarkan perempoean Indonesia agar dapat melekaskan dan menjempoernakan I n d o n e s i a M e r d e k a. Ia berdasar kenasionalan, kepertjajaan pada diri sendiri, kera'jatan dan keneutralan pada igama. Poen keterangan azasnja selaras, Isteri Sedar berdasar kera'jatan jang s e l o e a s - l o e a s n j a. Poen daftar oesahanja selaras dengan azas dan toedjoeannja. Ia tidak menghindarkan politik, akan tetapi sebaliknja mengakoe teroes terang, bahwa ia djoega bekerdja politik. Menilik semangat pembitjaraan congres memang Isteri Sedar mempoenjai semangat jang sesoeai dengan azas dan toedjoeannja. Didalam azas, toedjoean dan semangatnja Isteri Sedar adalah maoe mendjadi sebahgian dari pergerakan kera'jatan dinegeri kita ini, soeka mendjadi sebahgian dari pergerakan radikal dan revolusionnèr. Dan kita mengerti bahwa didalam doenia perempoean jang bersoeami kaoem mampoe, pergerakan Isteri Sedar ini tidak mempoenjai banjak pengikoet, bahwa di doenia perempoean Indonesia Isteri Sedar pada waktoe ini ada soeatoe avant-garde (barisan ketjil jang termadjoe), akan tetapi karena Isteri Sedar berdasar kemarhaenan, seperti ditoeliskannja sendiri, tidak akan loepoet kaoem perempoean jang tidak mampoe, kaoem perempoean marhaen akan dapat disoesoennja dibawah benderanja, asal sadja Isteri Sedar sanggoep menanggoeng beban jang diletakkan diatas bahoenja oleh Marhaen perempoean itoe. Sebab maoepoen Marhaen lelaki, maoepoen Marhaen perempoean, mereka teroetama boetoeh pada perdjoangan marhaen radikal, politik dan sosial. Memimpin Marhaen perempoean bererti berdiri ditengah-tengah medan perdjoangan kemerdekaan Indonesia. Ini poela bererti memerdekakan kaoem perempoean, jaitoe menjedarkannja atas harga dirinja sendiri, didalam perdjoangan kemerdekaan. Djika Isteri Sedar menoedjoekan pekerdjaannja kearah ini dan mempertoendjoekkan kesanggoepannja maka inilah akan bererti bahwa perdjoangan kemerdekaan kita akan berlipat ganda keras dan heibatnja, karena barisan kita mendjadi berlipat ganda djadinja. Djika Isteri Sedar memegang keras azasnja kera'jatan jang s e l o e a s - l o e a s n j a, nistjaja inilah djalan jang haroes didjalankannja oentoek mendapat kemerdekaan jang semporna bagi segala machloek, maoepoen perempoean, atau lelaki, teroetama melaloei kemerdekaan Indonesia.

PERGERAKAN RA'JAT DAN REACTIE DI SUMATRA BARAT.

Di Soematera Barat ra'jat telah insjaf dan sadar atas pengertiannja tentang pergerakan ra'jat. Mereka mengetahoei benar betapa kepentingan soeatoe pergerakan jang bersifat politik dan disandarkan pada perbaikan nasibnja ra'jat djelata dengan melaloei kemerdekaan tanah air dan bangsa. Segala tindakan ra'jat boeat menjoesoen barisan sendiri, sekarang disamboet oleh pemerintah dengan perboeatan, jang mendjadi adat istiadat pemerintah koloniaal. Kelebihan di tanah Soematera, teroetama di Soematera Barat. Boleh djadi dianggap oleh pemerintah hawanja amat bagoes bagi mereka jang dalam oedjoednja adalah bersifat radikal, dari itoe didjaga dengan teliti soepaja segala tindakan jang akan membangoenkan perasaan jang tidak sehat bagi kaoem sana dipatahkan. Tidak heranlah djika kita tidak mendapat pergerakan ra'jat jang radikal seperti di tanah Djawa.

Diadakan larangan oleh pemerintah pada pemimpin-pemimpin ra'jat jang bernama

dan berpengaroeh besar, soepaja djangan mengindjak tanah Soematera Barat itoe.

Pembitjara-pembitjara jang mengeloearkan perkataan-perkataan pada rapat-rapat oemoem jang dianggap oleh pemerintah koerang senonoh sedikit atawa perkataan-perkataan jang dianggap akan meroesakkan keamanan oemoem disamboet dengan antjaman hoekoeman (delict) dan rapat poen teroes diboebarkan.

Begitoe djoega tidak berapa lama berselang di kota P. Pandjang perkoempoelan H.P.I.I. mengadakan conferensi pada tanggal 2 dan 3 Joeli j.b.l. Menoeroet warta itoe conferensi telah diboebarkan oleh onderdistrictshoofd disitoe dan alhasilnja si pemimpin, diantara mana djoega terdapat seorang poetri, dihoekoem oleh pemerintah dengan seorang seboelan. Tangan besi pemerintah kolonial!

Perkataan seperti „kita tidak berada dalam Negeri Merdeka", adalah soeatoe djalan baginja boeat memboebarkan rapat dan memasoekkan pemimpin-pemimpin dalam boei.

Apalagi djika mengeloearkan perkataan: „Indonesia Merdeka, sekarang", sekoerang-koerangnja pemimpin-pemimpinnja di-Digoelkan, karena akan meroesakkan keamanan oemoem! Begitoe djoega pada pemoeda-pemoeda pandoe, jang berbaris atawa diadjar berbaris telah terhoekoem, karena didakwa memboeat optocht (arak-arakan). Meroesakkan keamanan oemoem?? Kalau soldadoe-soldadoe pemerintah berbaris dengan senapan mesin dan riboet-riboet bertrompet dan memoekoel benderangnja, itoe tidak meroesakkan keamanan oemoem!

Gentarkah karena 19 orang pemoeda pandoe jang berbaris akan memboeat „pemberontakan"?

Kalau warta-warta itoe boleh dipertjaja maka sepandjang pikiran saja, penoeh pendjara di Padang Pandjang karena mereka jang tidak bersalah. Apa ini menakoetkan ra'jat Soematera Barat, serta menglihatkan bahwa segala aksi oleh ra'jat akan diterima oleh pemerintah di toetoepan?

Hinakah mereka jang dimasoekkan di toetoepan oleh perboeatan sematjam itoe? Djika kebenaran ada pada kita, perboeatan sematjam itoe adalah mengharoemkan nama mereka.

Berani mengorbankan apa djoega sampai mengorbankan dan mengasikkan djiwa goena pergerakan kemerdekaan itoe adalah kewadjiban kaoem radikal, kaoem revoloesionnèr dalam darah dan daging. Berdjalanlah teroes saudara-saudara, djangan gentar karena perboeatan pehak reactie itoe. Ambillah tjonto negeri India, jang senasib dengan kita. Sepoeloeh djatoeh, seriboe naik, pergerakan berdjalan teroes, maka madjoe selangkah kearah jang ditoedjoe.

INDOESTRIALISATIE INDIA.

Pengeloearan kapital dari negri-negri dengan kapitalisme tinggi ke negeri-negeri jang ketinggalan adalah koeat sekali. Soeatoe tjonto adalah tanah India.

	Tahoen 1913	1930:
Arang Batoe (kolen)	16.000.000	23.000.000
Soetra kasar	185.000	1.120.000
Wadja	63.000	467.000
Timah	6000	82.000

Di dalam tempo itoe djoega pertenoenan mendapat perhatian lebih besar. Dari 6000.000 mendjadi 8.700.000.

Kemadjoean dalam tenoenan-joete adalah sebagai berikoet.

Dalam tahoen:	
1905	21000.
1914	3500.
1923	46000.
1931	50000.

Banjaknja kaoem boeroeh dari indoestri India adalah 12.000.000, antara mana tjoema dapat sedikit jang tersoesoen dalam vakbond-vakbond. Dari itoe, keadaan-keadaan boeroeh amat boeroek djoega adanja. Perboeroehan amat moerah, dan perboeroehan perempoean serta kanak-kanak adalah keadaan jang sering terdapat.

Dalam peroesahaan tambang ada 63000 perempoean jang bekerdja dan di dalam sekalian Indoestri adalah 75000 kanak-kanak jang di exploiteer. Djoega boeat zaman jang akan datang penglihatan tentang Indoestrialisatie dari tanah India amat bagoes adanja. Tanahnja amat kaja menjimpan tambang (ertsen) seperti besi, tembaga, timah dan mangaan, dan kekajaannja arang batoe adalah sampai 70.000.000000 ton. Dari kekoeatan air dapat mengoesahakan kekoeatan tenaga sampai 27.000.000 P.K. adanja. Penghisapan setjara biasa dari keadaan-keadaan jang begitoe bagoes dan semporna oleh kapitalisme adalah mengandoeng bahaaj jang amat besar bagi keadaan-keadaan indoestri di laen-laen negri di doenia djahanam ini.

2000.000.000 ROEPIJAH.

£ 160.000.000 = ƒ 1920.000.000 hampir doea riboe miljoen tiap-tiap tahoen jang diangkat keloear dari tanah penghisapan imperialisme Inggeris jang amat kaja raja ini, ialah tanah India, jang pada sampai ini waktoe masih dalam perdjoangan akan merampas haknja kembali dari genggaman iblis toemahak. Soepaja „drainage" (pengangkoetan rezeki) ini dapat diteroeskan dengan semporna dan leloeasa, segala tindakan dengan kelaliman terhadap pada kaoem boeroeh dan tani di seloeroeh India, beratoesan jang ditembak dengan tidak berperasaan, beriboe-riboe sebagai demonstratie dan poeloehan riboe jang dilemparkan didalam toetoepan.

Segala hak-hak oentoek berorganisasi, mengeloearkan soeara (pers) dan bersidang telah dihapoeskan.

£ 160.000.000 = ƒ 1920.000.000 boeat memberatkan kantong si kapitalis barat, jang dioesahakan karena keringat ra'jat India, tentoe djoega pengaroehnja tongkat tidak ketinggalan.

Berdjoanglah teroes ra'jat India, jang senasib dengan kita, roeboehkanlah kapitalisme dan imperialisme barat itoe, sebeloemnja kamoe sendiri dihisapnja habis-habisan. Berdjoang sampai kamoe tiwas, atawa memetik boeah kemenangan kamoe.

Kita djoega tidak tinggal diam.

PEMANDANGAN LOEAR NEGERI.

TIONGKOK—DJEPANG

Dengan balatentaranja jang tiap hari diperbesarkannja, Djepang telah dapat mendesak djendral Ma Tjan Sjan dengan kaoem vrijwilligers. Tetapi sampai diwaktoe ini beloem lagi balatentara Djepang dapat mengalahkan sama sekali balatentara djendral Ma itoe. Pertempoeran di Mansjoeria ini telah sedjak lama mempoenjai bahaja besar, jaitoe bahaja pertoempoekan Djepang dengan Sovjet-Roes. Soedah selang lama doega-doegaan dikeloearkan bahwa Djendral Ma dan kaoem vrijwilligers dapat sokongan dari kaoem Sovjet. Di waktoe jang achir ini pehak Djepang telah mengeloearkan toedoehan officieel bahwa Djendral Ma dan kaoem vrijwilligers mendapat bantoean dari kaoem Sovjet. Dan pemerintah sentral Tiongkok memberi tahoe, bahwa pada penggerebekan jang diadakan atas rapat segrombolan kaoem kommunist di Shanghai dapat ketahoean bahwa Djendral Ma mendapat bantoean dari beberapa pehak di Shanghai dengan perantaraan kaoem kommoenis ini, sedangkan poen kaoem Sovjet-Tiongkok mendapat bantoean itoe. Selain dari ini balatentara Djepang teroes diperkoeatkan, sedang poen demikian balatentara Roes. C.E.R. (djalan kereta api, didalam mana Djepang djoega mempoenjai modal) mendjadi soeatoe bahaja, karena kaoem Sovjet-Roes menganggap perloe mengirim balatentaranja oentoek mendjaga keamanan djalan kereta api itoe. Pertentangan tiap-tiap hari makin bertambah tadjam.

Tentang commissie Volkenbond dibawah pimpinan Lord Lytton, tidak terdengar apa-

apa lagi, sesoedah dichabarkan bahwa commissie ada berselisihan faham dengan minister Uchida. Dichabarkan bahwa Lord Lytton „sakit".

SIAM.

Di Siam pemerintah baroe telah bekerdja dengan hoekoem azas baroe itoe. Pemerintah dilakoekan oleh senaat (perwakilan ra'jat sebenarnja Partai politik, partai ra'jat itoe), dan senaat itoe memilih soeatoe executive, jang sebenarnja tidak lain dari minister-minister, akan tetapi ini tidak dipilih oleh radja atau president, tapi oleh perwakilan. Beloem terang lagi bagi kita bagaimana peratoeran ini sebenarnja, jaitoe apa sementara waktoe Volkspartij ini, jaitoe partai ra'jat jang memimpin revolusie ini, akan memimpin ra'jat dahoeloe boeat sementara waktoe seperti Kuo Min Tang di Tiongkok, apa didalam hoekoem azas ra'jat Siam segenapnja telah diberi hak-hak sepenoehnja, jaitoe hak-hak memilih dan dipilih oentoek perwakilan anak negeri. Melihat keadaan diwaktoe ini roepa-roepanja hoekoem azas hanja membatas kekoeasaan radja dengan tidak memberi sekalian hak kera'jatan bagi ra'jat boeat sementara waktoe. Bahwa Volkspartij sebenarnja sementara waktoe memegang sematjam dictatuur. Ini beloem terang benar pada waktoe ini.

EROPAH.

Seperti djoega dapat didoega lebih dahoeloe, kaoem Imperialist jang memimpin conferentie di Lausanne, jaitoe Perantjis dan Inggeris, telah mengambil kelangsoengan politiknja dari apa-apa jang ditjapai di Lausanne itoe, waktoe negeri Djerman diberi kesanggoepan oentoek membajar hanja 3 mililard lagi dari hoetang denda jang haroes dibajarnja, jaitoe dengan pembajaran sekali goes, tiga tahoen jang akan datang lagi. Dengan peratoeran jang demikian kesoesahan jang tersimpan didalam soal pembajaran hoetang denda ini, teroetama karena seperti kita tahoe negeri Djerman diwaktoe ini memang tidak sanggoep membajar satoe sèn poen. Djadi biarpoen sebenarnja pehak-pehak jang haroes menerima hoetang denda itoe tidak hendak menghapoes hoetang itoe, sebenarnja toh ia tidak akan menarik satoe sèn poen dari negeri Djerman diwaktoe ini. Sedangkan kesoelitan ekonomi dan politik di Eropah memaksa soepaja diambil djalan jang radikal. Di Lausanne kita melihat bagaimana Perantjis toendoek kepada oesoel Inggeris, dan disini kita melihat bagaimana Perantjis dan Inggeris mentjari persatoean pendirian didalam hal hoetang dengan perang ini, oentoek .... melandjoetkan persatoeannja itoe kelapang jang lebih loeas. Ertinja Ottawa-conferentie telah kita gambarkan didalam D.R. jang laloe. Jaitoe bagaimana conferensi itoe haroes dianggap seperti soeatoe blok terhadap Amerika Sarekat. Di Lausanne Inggeris dan Perantjis berdjabatan tangan, dilandjoetkan dengan entente baroe, seperti dahoeloe sebeloem perang 1914. Poen ini berérti poela oentoek......... pendirian Inggeris terhadap Amerika. Di Lausanne boleh dikatakan Djerman telah dihoeboengkan poela didalam pengaroeh doea radja imperialist ini jaitoe Inggeris dan Perantjis, serta dengan pertolongan Volkenbond kepada Oostenrijk poen telah boleh dikatakan dibeli persaoean Eropah dibawah pimpinan Perantjis dan Inggeris. Blok jang didapati sekarang lebih lebar dari blok jang dahoeloe sebeloem perang doenia. Jang dimaksoedi sekarang tidak lain tjita-tjita Briand, persatoean Eropah dibawah pimpinan Perantjis dan Inggeris sekarang. Menghadap Amerika, Sovjet-Roes. Memang bertambah terang sekarang garis-garis pertentangan. Bagaimana tadjamnja soedah pertentangan dapat djoega didoega, oleh kedjadian bahwa Amerika oentoek menghantjam Volkenbond itoe bermain mata dengan Sovjet-Roes. Memang poela jang menghantjam sekarang bahaja jalah bahaja peperangan terhadap Sovjet-Roes. Di Timoer Djepang jang menghantjam, di Barat Donau-blok, Polen d.l.l. Didalam ini tidak heiran djika Sovjet-Roes berichtiar keras soepaja mendjaga dirinja, mentjoba mengadakan verdrag-verdrag dengan tetangga-tetangganja seperti Polen dan Roemenie, akan tetapi apa ini sekalian akan membawa hatsil ada lain perkara. Dengan kaoem kapitalis jang dengan keras bermaksoed menahan kapitalismenja jang mengeloeh kesakitan pada waktoe ini bahaja peperangan terhadap Sovjet-Roes tinggal soeatoe hantjaman jang paling besar, lebih lagi dari hantjaman pertentangan jang memang djoega mendjadi tadjam, jaitoe pertentangan Amerika toekang penagih dan Eropah berhoetang.

Conferensi ekonomi doenia jang akan menjamboeng conferensi Lausanne kabarnja akan teroes diadakan di London. Poen disini kita akan mengalami kelandjoetan politik menjediakan peperangan jang repot diadakan diseloeroeh doenia diwaktoe ini.

Conferensi perloetjoetan sendjata di Genève terpengaroeh oleh Lausanne roepanja hidoep kembali, akan tetapi sampai sekarang beloem membawa hatsil apa poen djoega.

Di Djerman keadaan didalam negeri teroes bertambah soelit. Sesoedah peperangan jang diadakan oleh kaoem Nazi dan kaoem Kommunist, pemerentah mengeloearkan kembali larangan berdemonstrasi. Bahwa pemerintah pada waktoe ini tidak teroes terang memihak kepada kaoem Nazi, jalah tersebab oleh pemilihan jang akan datang, didalam mana djoega perloe bahwa tidak sekalian kaoem boeroeh akan menjokong partai-partai boeroeh, sehingga ... nanti boleh djadi akan menahan kemenangan kaoem Nazi sendiri. Djika tidak memang pemerintah setoedjoe dengan oesoel kaoen Nazi oentoek melarang kaoem kommunist di negeri Djerman (seperti di negeri kita ini). Tambah dekat hari pemilihan jaitoe tanggal 31 Juli, tambah heibat perlawanan partai-partai kiri, centrum dan kanan. Pada waktoe ini, kaoem katholiek teroes terang menentang Hitler dan kaoem Nazinja. Dan Hitler poen terpaksa mengandjoerkan anti-internationalismenja djoega terhadap kaoem katholiek. Pemilihan ini akan amat penting nanti.

Pertentangan Ier dengan Inggeris teroes mendalam. De Valera pergi bermoesjawarat dengan Inggeris dengan tidak berhatsil, dan pada waktoe ini peperangan ekonomies jang didahoeloei oleh Inggeris sebagai paksaan dibalas oleh kaoem Ier. Toh maoepoen Inggeris maoepoen Ier, ikoet bermoesjawarat di Ottawa. Apa Inggeris disini nanti seperti antjamannja dahoeloe tidak akan maoe bermoesjawarat dengan Ier, itoe sebenarnja beloem begitoe pasti, terlebih menilik kepentingannja Ottawa-conferentie ini, bagi segenap Imperium. Di Europa djoega orang ketjiwa sedikit djika oleh pertentangan Ier dengan Inggeris ini nanti di Amerika jang mempoenjai pendoedoek pemilih (kiezers) 12 millioen orang Ier (jaitoe Orang Ier jang soedah berpindah ke negeri Amerika), kaoem Ier itoe akan memilih candidaat president jang tidak setoedjoe kepada politik mendekat Inggeris.

MOTTO:

Voor wetenschap, organisatie, propaganda zijn intellectueelen onontbeerlijk; zonder hen is geen pers, geen literatuur mogelijk. Intellektueelen uit de arbeiderskringen of ideologen. De opvoeding van de massa, de vorm van hun organisatie, de zelfbewustzijn en eigeninitiatief van de massa gerichte geest der beweging zullen de sterkste dam vormen tegen het binnendringen van den invloed van onbetrouwbare elementen. —Niet door bekrompen wantrouwen, nieuwe frissche krachten afschrikken, maar door moedige, vrije begeesterde Daad, door de kracht der beweging, door vastbeslotenheid en stalen vastberadenheid in den strijd, door de grenzeloosheid van den offermoed, kortom door het hartstochtelijke idealisme, de wankelbare trouw aan het beginsel, de deugdelijkheid van de prestatie, de edelste geesten tot ons trekken en aan ons verbinden, daar gaat het om.

KARL LIEBKNECHT
(Lihatlah pagina 1). (1918).

OLT & Co. BATAVIA-CENTRUM